



PENDEKATAN METODE BERBASIS PROJEK SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Tina Melinda

Universitas Ciputra

UC Town, Citraland, Surabaya, 60219, Indonesia

email : tina.melinda@ciputra.ac.id

ABSTRAK

Konsep inovasi tidak hanya sekedar untuk mendapatkan citra produk ataupun citra perusahaan, tetapi inovasi merupakan suatu proses sekaligus kegiatan yang senantiasa berkelanjutan. Pendidikan kewirausahaan bukanlah sekedar pengetahuan, tapi lebih sebagai ketrampilan dan seni. Untuk itu metode pembelajaran yang efektif adalah menggabungkan antara sisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan metode berbasis proyek yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pendidikan kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dilakukan pada mahasiswa semester 5 Universitas Ciputra yang mengambil mata kuliah Entrepreneurship dengan tema Ekspor-Import. Pengumpulan data melalui interview dan observasi. Sebagai sampel diambil 52 mahasiswa dari angkatan 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun kemampuan berwirausaha melalui mata kuliah entrepreneurship tidak bisa hanya dipelajari secara kognitif di dalam kelas, tapi harus juga dialami (afektif) dan dilakukan (psikomotorik)

Kata kunci: Inovasi, Kewirausahaan, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Tingkat kemakmuran sebuah Negara sangat ditentukan oleh jumlah entrepreneur yang ada di Negara tersebut (Hisrich, 2005). Hal ini didukung oleh pendapat dari Mc Clelland, Swa, (2008) bahwa sebuah negara akan maju apabila memiliki minimal 2% entrepreneur dari total penduduk yang ada. Sebagai contoh Negara Singapura memiliki 7,2% entrepreneur sedangkan Negara Indonesia hanya memiliki 0,18% (Global Entrepreneurship Monitor Report, 2007). Pada saat memulai usahanya sebagian besar entrepreneur tidak memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang bisnis. Hal ini sangat disayangkan sebab faktor yang mempengaruhi proses entrepreneurial menurut (Bygrave, 1994) adalah faktor personal, lingkungan. Sosiologis dan organisasional.

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu isu menarik, mengingat masih banyaknya pendapat bahwa seorang wirausaha itu dilahirkan dan bukan dibentuk, tetapi menurut hasil penelitian banyak peneliti yang berpendapat bahwa seorang wirausaha dapat dibentuk melalui pendidikan. Hal ini sesuai pendapat dari Gorman (1997) entrepreneurship dapat diajarkan melalui pendidikan entrepreneurship, untuk itu Universitas Ciputra yang memiliki misi "*creating world class entrepreneur*" mengaplikasikan hasil penelitian tersebut dengan mempersiapkan para entrepreneur muda untuk mendapat bekal pengetahuan dan ketrampilan entrepreneur. Mata kuliah Entrepreneurship adalah mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa Universitas Ciputra dari berbagai program studi. Entrepreneurship diberikan pada setiap semester dimulai dari semester satu sampai semester enam dengan kompetensi yang berbeda tiap semester.